

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia terdapat beberapa pendidikan yang di peruntukan untuk berbagai macam karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Begitu juga dengan anak Indonesia yang berkebutuhan khusus. Anak-anak tersebut berhak mendapatkan pendidikan yang layak seperti anak-anak normal lainnya. Di Indonesia terdapat beberapa Sekolah Luar Biasa salah satu nya berada di Kabupaten Bogor Barat yaitu SLB Tunas Kasih 1.

Sama seperti Sekolah Luar Biasa lainnya di SLB Tunas Kasih 1 anak berkebutuhan khusus memiliki sebutan seperti Tunarungu B (BPBI:Bina Persepsi Bunyi dan Irama), Tunagrahita C (Kemampuan merawat diri), Tunadaksa D (Bina diri dan gerak), dan Autis (Pengembangan komunikasi, interaksi social, dan perilaku). SLB Tunas Kasih 1 mempunyai 45 siswa yang terdiri dari Tunarungu yang berjumlah 14 siswa, Tunagrahita yang berjumlah 26 siswa, Serta tunadaksa yang berjumlah 1 siswa, dan Autis yang berjumlah 4 siswa. Untuk anak c, terbagi menjadi dua yaitu tunagrahita sedang disebut anak c1 yang berjumlah 22 orang selain itu ada juga tunagrahita ringan disebut anak c yang berjumlah 4 orang.

Tunarungu adalah seseorang yang memiliki kekurangan pada pendengarannya yang bersifat sementara ataupun permanen. Sementara itu tunagrahita adalah seseorang

yang memiliki IQ atau kecerdasan dibawah rata-rata dari anak normal lainnya. Tunadaksa merupakan kondisi yang terjadi pada tubuh seseorang yang memiliki ketidakmampuan dalam anggota tubuhnya contohnya tidak bisa berjalan. Dan autisme merupakan kelainan perkembangan atau kelainan system saraf pada seseorang yang dapat diketahui pada bayi yang berusia 6 bulan, sehingga bisa mengganggu kemampuan komunikasi antar individu.

Setiap tahunnya banyak sekali siswa yang didaftarkan orang tuanya untuk bersekolah di SLB Tunas Kasih 1. Dari berbagai daerah seperti tahun-tahun sebelumnya dari cilegon, bogor kota dan lain-lain yang terhitung jauh jika harus ke SLB Tunas Kasih 1 yang berlokasi di Leuwiliang.

Berdasarkan penerimaan siswa baru tahun sebelumnya saja, sebagian besar tinggalnya berjarak lebih dari 5 km. Selain itu, akses jalan yang harus ditempuh terkadang sulit karena untuk menempuh ke SLB Tunas Kasih 1 jarang sekali kendaraan yang melintas, adapun di jam tertentu banyak dilewati kendaraan, terkecuali untuk yang mempunyai kendaraan sendiri akan lebih mudah.

Pendaftaran calon siswa baru hanya bisa dilakukan secara manual, yaitu dengan datang langsung ke sekolah, cara tersebut hanya dapat menjangkau calon siswa yang jaraknya dekat dengan sekolah tersebut, sedangkan bagi calon siswa yang jaraknya jauh tapi punya minat bersekolah di tempat tersebut terkendala dengan jarak, sehingga calon siswa tidak jadi mendaftar ke sekolah tersebut.

Pembayaran DSP (Dana Sumbangan Pendidikan) bagi calon siswa baru sebesar Rp. 1.500.000 bisa dicicil selama 3 bulan, akan tetapi sebagian besar calon siswa tidak membayar dengan tepat waktu yang mengganggu untuk kebutuhan sarana dan prasarana, sehingga calon siswa baru tidak bisa mengambil rapor nantinya. Hal lainnya adalah sebagian orang tua kesulitan membayar karena masalah perekonomian.

Dalam tahap terakhir, Tes bagi calon siswa baru hanya bisa dilakukan secara manual, yaitu dengan cara datang langsung ke sekolah, sebagian besar calon siswa baru melakukan tes pada saat masuk sekolah sehingga mengganggu kegiatan belajar. Maksud tes disini tidak sama dengan sekolah pada umumnya, tes dilakukan untuk menentukan masuk kategori mana calon siswa tersebut. Karena biasanya setiap SLB pasti menerima bila ada yang mendaftar sekolah atau biasa disebut assessment.

Berdasarkan penjelasan yang ada, maka SLB Tunas Kasih 1 memiliki permasalahan yang terdapat pada pendaftaran siswa baru yang diharuskan datang langsung ke sekolah begitupun dengan registrasi dan pada saat tes. Dengan menggunakan **“Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru untuk Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Tunas Kasih 1 Berbasis Web”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yaitu Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru untuk Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Tunas Kasih 1 Berbasis Web, dibawah ini merupakan Identifikasi dan Rumusan Masalah, antara lain:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendaftaran calon siswa baru hanya bisa dilakukan secara manual, yaitu dengan datang langsung ke sekolah, cara tersebut hanya dapat menjangkau calon siswa yang jaraknya dekat dengan sekolah tersebut, sedangkan bagi calon siswa yang jaraknya jauh tapi punya minat bersekolah di tempat tersebut terkendala dengan jarak, sehingga calon siswa tidak jadi mendaftar ke sekolah tersebut.
2. Tes bagi calon siswa baru hanya bisa dilakukan secara manual, yaitu dengan cara datang langsung ke sekolah, sebagian besar calon siswa baru melakukan tes pada saat masuk sekolah sehingga mengganggu kegiatan belajar.
3. Dalam melakukan pembayaran DSP di SLB Tunas Kasih 1 bagi calon siswa baru sebesar Rp. 1.500.000 hanya bisa dicicil selama 3 bulan, sedangkan calon siswa sebagian besar tidak mampu melunasi selama 3 bulan.

Akibatnya DSP tidak bisa digunakan untuk kebutuhan sarana dan prasarana. Selain itu, calon siswa baru tidak bisa mengambil rapor nantinya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana cara membuat sistem pendaftaran siswa baru yang dapat menjangkau calon siswa baik yang jaraknya dekat ataupun yang jauh?
2. Bagaimana cara membuat sistem pembayaran DSP bagi siswa baru agar ketika membayar tidak melebihi waktu yang telah ditentukan?
3. Bagaimana cara membuat sistem tes yang dapat dilakukan tanpa melebihi waktu yang telah ditentukan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dibawah ini adalah maksud dan tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data serta informasi yang ada mengenai penerimaan siswa baru di SLB Tunas Kasih 1. Hal lain adalah untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari saat perkuliahan agar bermanfaat terutama bagi objek penelitian yaitu SLB Tunas Kasih 1. Selain itu, sebagai bahan

penyusunan skripsi untuk memenuhi persyaratan Sarjana Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer di Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada di SLB Tunas Kasih 1, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperluas jangkauan SLB Tunas Kasih 1 dalam melakukan pendaftaran sehingga dapat meningkatkan kuantitas pendaftaran siswa baru.
2. Untuk mempermudah siswa baru dalam melakukan pembayaran dengan tepat waktu dan pembayaran secara jarak jauh.
3. Untuk mempermudah siswa baru dalam melakukan tes secara jarak jauh.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dibawah ini merupakan beberapa kegunaan dari penelitian, antara lain:

1.4.1 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki masalah yang ada pada SLB Tunas Kasih 1.

b. Bagi Penulis

Dengan merancang sebuah sistem informasi penerimaan siswa baru ini penulis mendapatkan banyak pengalaman, ilmu baru dalam membangun sebuah sistem informasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat memberikan suatu penelitian yang dapat mendukung dalam pengembangan ilmu sistem informasi, terutama mengenai sistem informasi penerimaan siswa baru.

b. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk acuan serta pembandingan jika nantinya peneliti lain akan membuat sistem informasi terkait. Selain itu, bisa dijadikan referensi jika akan menerapkan dari penelitian ini kepada anak berkebutuhan khusus lainnya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam perancangan sistem informasi penerimaan siswa baru di SLB Tunas Kasih 1, yaitu:

1. Hanya berfokus pada pembayaran DSP dan pembayaran formulir pendaftaran

2. Penerapan hanya berlaku untuk SLB Tunas Kasih 1
3. Hanya membahas setiap proses dari penerimaan siswa baru
4. Dalam setiap proses, calon siswa diwakilkan oleh keluarga

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penjelasan lokasi penelitian dan waktu penelitian:

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari objek yang diteliti oleh penulis yaitu SLB Tunas Kasih 1 berada di Kabupaten Bogor Jawa Barat Kecamatan Leuwiliang Jalan Karehkel Nomor 9 dengan kode pos 16640.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian di SLB Tunas Kasih 1 dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

Dibawah ini merupakan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

No	Kegiatan	2019															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<i>Listen to costumer /</i> identifikasi kebutuhan (Observasi, wawancara)	■	■	■													
2	<i>Build mock-up/</i> pembuatan prototype																
	a. Perancangan prosedur				■	■	■										
	b. Perancangan diagram							■	■								
	c. Perancangan program									■	■	■	■	■	■		
3	<i>Costumers test drives</i> <i>mock-up /</i> Menguji Prototyping															■	
	a. Memperbaiki Prototyping															■	
	b. Memberikan hasil prototype yang telah diperbaiki																■

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penelitian laporan yang disusun dan terarah agar dapat mempermudah tahapan analisis dan kesimpulan dengan ini penulis membagi isi dalam laporan ini menjadi beberapa bab berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berikut ini merupakan bab yang menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem yang sedang berjalan di SLB Tunas Kasih 1 serta apa yang akan diusulkan. Selain itu, menjelaskan tentang objek penelitian seperti sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan deskripsi tugas pada SLB Tunas Kasih 1. Metode penelitian menjelaskan mengenai sumber data yang penulis dapatkan baik sumber data primer maupun sekunder. Bab ini juga menjelaskan mengenai metode-metode pendekatan dan pengembangan sistem, alat bantu analisis dan perancangan serta pengujian untuk softwarena.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan system seperti tujuannya, gambaran umum system yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan. Selain itu, menguraikan tentang perancangan antar muka, arsitektur jaringan. Setelah semuanya selesai baru akan diuji dan diimplementasikan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yaitu apakah tujuan penelitian sudah terpenuhi atau belum, serta saran-saran akan perbaikan dan pengembangan aplikasi agar sesuai dengan tujuan dan berjalan sebagaimana mestinya.